

## ABSTRAK

### Pengklasteran Kabupaten/kota di Indonesia Berdasarkan Masalah Gizi Balita dengan Menggunakan Metode *Two Step Cluster* dan *Ensemble K-Modes*

Oleh: Cichi Chelchillya Candra

(Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ferra Yanuar dan Dr. Dodi Devianto)

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasterkan Kabupaten/kota di Indonesia berdasarkan masalah gizi balita menggunakan metode *Two Step Cluster* dan *Ensemble K-modes*. Pada metode *Two Step Cluster* terdapat dua tahapan yang dilakukan yaitu *Pre-Clustering* dan *Case of Clustering*. Pada metode *Ensemble K-modes* terdapat dua metode yaitu *Fuzzy C-Means* dan *K-Modes*. Pada penelitian ini dilakukan perbandingan metode *Two Step Cluster* dengan *Ensemble K-modes* menggunakan nilai keragaman paling kecil. Pengklasteran kabupaten/kota di Indonesia berdasarkan masalah gizi balita dengan menggunakan metode *Two Step Cluster* terdiri dari 2 klaster dengan nilai keragaman 0,607587, sedangkan pengklasteran dengan *Ensemble K-Modes* menghasilkan 5 klaster optimum dengan nilai keragaman 0,569015. Metode pengklasteran data campuran terbaik menunjukkan bahwa *Ensemble K-Modes* menghasilkan pengklasteran yang lebih baik dibandingkan dengan metode *Two Step Cluster*

karena nilai keragaman pengklasteran yang dimiliki *Ensemble K-Modes* lebih kecil yaitu 0,569015. Dengan demikian pengklasteran kabupaten/kota di Indonesia berdasarkan masalah gizi balita menghasilkan 5 klaster. Klaster 1 terdiri dari 229 kabupaten/kota, klaster 2 terdiri dari 129 kabupaten/kota, gerombol 3 terdiri dari 50 kabupaten, klaster 4 terdiri dari 39 kabupaten dan klaster 5 terdiri dari 45 kabupaten/kota.

**Kata kunci:** Masalah Gizi Balita, Analisis Klaster, *Two Step Cluster*, *K-Modes*.

